

**PENGARUH TAYANGAN FILM SANG PEMIMPI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
(Studi Eksperimen Terhadap Siswa SMA Negeri 1 Temon)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :

Angga Febiyanto
NIM 10220023

Pembimbing :

Dr. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/715/2014

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH TAYANGAN FILM SANG PEMIMPI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
(STUDI EKSPERIMEN TERHADAP SISWA SMA NEGERI 1 TEMON)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Angga Febiyanto
Nomor Induk Mahasiswa : 10220023
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 25 Maret 2014
Nilai Munaqasyah : 92 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

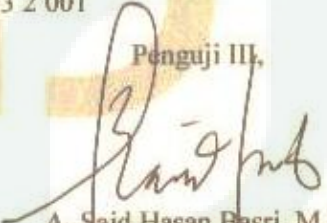
Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001

Penguji II,

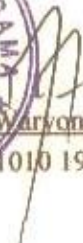

Slamet, S.Ag., M.Si
NIP. 19691214 199803 1 002

Penguji III,


A. Said Hasan Basri, M.Si
NIP. 19750427 200801 1 008



Yogyakarta, 10 April 2014
Dekan,


H. Waryono, M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Angga Febiyanto
NIM : 10220023
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul : PENGARUH TAYANGAN FILM SANG PEMIMPI
SKRIPSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
(Studi Eksperimen terhadap Siswa SMA Negeri 1 Temon)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam wr.wb.

Yogyakarta, 11 Maret 2014

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan
Konseling Islam,



Muhsin Kalida, S.Ag. M.A
NIP. 19700403 200312 1 001

Pembimbing,

Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Angga Febiyanto
NIM : 10220023
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul, *Pengaruh Tayangan Film Sang Pemimpi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah (Studi Eksperimen Terhadap Siswa SMA Negeri 1 Temon)* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti.

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Yang menyatakan


Angga Febiyanto

NIM. 10220023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Kedua Orang Tuaku

MOTTO

“Kepala yang baik dan hati yang baik selalu merupakan kombinasi yang hebat, namun disaat kamu menambahkan lidah atau pena yang terpelajar, maka kamu memiliki sesuatu yang istimewa” (Nelson Mandela).¹



¹ Ida Prastiowati, *700 Motivasi Dahsyat Pengguncang Dunia!*, (Yogyakarta : Diva Press, 2008), hlm 45.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur tiada tara peneliti haturkan kepada Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, hidayah dan lindungan-Nya sehingga peneliti mampu mengerakan tangan, kaki, fikiran dan seluruh organ tubuh yang terorganisasi sangat baik untuk menyusun skripsi ini. Tentu juga dibalut oleh anugrah kesehatan dari-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. keluarga beliau, para sahabat, para ulama, dan terus mengalir ke seluruh umatnya sampai hari akhir.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Konunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyelesaian dan penulisan skripsi ini banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, dorongan, arahan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu skripsi ini diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy`arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Waryono A. Ghafur M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Muhsin Kalida, S.Ag, MA. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si. selaku pembimbing yang dengan sabar mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas ilmu dan waktu yang telah disediakan untuk peneliti.
5. Dosen Media Bimbingan dan Konseling Bapak A. Said Hasan Basri. M.Si yang telah menginspirasi peneliti untuk meneliti tentang media bimbingan dan konseling di sekolah.
6. Bapak Drs. Abdullah, M.Si. selaku penasehat akademik.
7. Bapak Isman sebagai pembimbing rohani peneliti dari kecil sampai sekarang.
8. Bapak dan Ibu saya, orang tua juara satu sedunia, yang senantiasa menjadi pelita pengiring doa setiap saat.
9. Adiku Wiku Tri Cahyo yang selalu memotivasi kakak.
10. Seluruh keluarga besar 107,7 Rasida FM : Vedi, Mas Roni, Mas Kamal, Mbak Erza, Mbak Ilma. Jay, Miftah, Lukman, Tari, Asya, Ajeng, Intan, Afra, Ema, Desi, Labib, Dupi, Dinda, terimakasih telah memberikan banyak sekali pengalaman, keterampilan dan ilmu pengetahuan serta kebahagiaan.

11. Rekan-rekan IMKP (Ikatan Mahasiswa Kulon Progo): Mas Apri, Fatoni, Anggar, Restu, Ardi, Rindu, Eko, Abeng, Inggit, Yusti, Itna, Lidya, Juni, dll, yang senantiasa menghibur peneliti dengan guyonan-guyonannya yang "renyah" untuk memotivasi peneliti dalam mengerjakan skripsi.
12. Rekan-rekan Kulon Progo Initiatives : Lilik, Arif, Galuh, Rian, Puput yang selalu memotivasi peneliti untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
13. Saudari Ayu Herawati, "teman" yang selalu memberikan dukungan dan perhatiannya, dan "teman" yang selalu menghidupkan suasana kompetisi kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga seterusnya akan menjadi "teman" bagi kehidupan peneliti.
14. Sahabat-sahabat kampus Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2010 yang selama ini menjadi teman dalam perjuangan menuntut Ilmu, terlebih kepada sahabat Moch Sofyani yang telah berkenan berdiskusi tentang berbagai keilmuan.

Akhirnya, segala budi baik semua pihak yang telah disebutkan di atas semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Besar harapan peneliti agar apa yang telah peneliti usahakan ini dapat bermanfaat, baik bagi peneliti maupun para pembaca.

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Angga Febiyanto

ABSTRAK

ANGGA FEBIYANTO Pengaruh Tayangan Film Sang Pemimpi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah (Studi Eksperimen Terhadap Siswa SMA Negeri 1 Temon).

Penelitian ini berfokus pada pengukuran pengaruh yang ditimbulkan dari tayangan film Sang Pemimpi, yang bercerita tentang perjuangan tiga orang anak untuk menuntut ilmu sampai luar Negeri dengan berbagai halangan dan rintangan, terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Temon.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen tanpa menggunakan kelas kontrol. Tanpa menggunakan kelas kontrol dengan alasan bahwa 30 subjek dalam penelitian ini memiliki kriteria tertentu sesuai kebutuhan penelitian ini, yaitu subjek yang memiliki motivasi belajar rendah. Sedangkan desain penelitian menggunakan *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian dengan mengadakan *pretest* dan *posttest* setelah perlakuan pada satu kelas eksperimen. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah tayangan film Sang Pemimpi dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan analisa data dengan metode *paired samples t-test*, diperoleh nilai mean 108.43 untuk pretest dan 122.33 untuk posttest. Peningkatan nilai mean tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara tayangan film Sang Pemimpi terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Temon. Selain itu juga diperoleh signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.001$) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tayangan film Sang Pemimpi terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 temon.

Kata Kunci : (1) Tayangan film Sang Pemimpi, (2) Motivasi Belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7

BAB II : KERANGKA TEORI

A. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar	11
2. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar	12
3. Metode Menumbuhkan Motivasi Belajar	13
4. Fungsi Motivasi Belajar	17
5. Indikator Motivasi Belajar.....	19
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	21

B. Tayangan Film Sang Pemimpi	
1. Media Film	25
2. Pemanfaatan Media Film sebagai Media Pembelajaran Konseling ...	26
3. Sinopsis Film Sang Pemimpi	26
4. Motivasi Belajar dalam Film Sang Pemimpi.....	28
C. Landasan Teori dan Pengaruh Tayangan Film Sang Pemimpi terhadap Motivasi Belajar Siswa	30
D. Hipotesis.....	38

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	39
B. Variabel Penelitian	40
C. Definisi Operasional Variabel.....	40
D. Subyek Penelitian.....	42
E. Alat Pengumpul Data	42
F. Pengukuran.....	43
G. Manipulasi Eksperimen.....	45
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	48
I. Analisis Data	50

BAB IV : PELAKSANAAN DAN HASIL ANALISIS

A. Orientasi Kancan	51
B. Pelaksanaan Penelitian	52
C. Uji Prasyarat	57
D. Uji Hipotesis.....	57
E. Pembahasan	58

BAB V : KESIMPULAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan penelitian	39
Tabel 2. <i>Blue print</i> skala motivasi belajar sebelum <i>try out</i>	44
Tabel 3. Skala penilaian angket kuesioner motivasi belajar	45
Tabel 4. Sebaran <i>item</i> valid dan gugur skala motivasi belajar	54
Tabel 5. Penomoran baru skala motivasi belajar setelah uji validitas.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan Allah dengan berbagai potensi yang dimilikinya, tentu dengan alasan yang sangat tepat potensi itu harus ada pada diri manusia, sebagaimana sudah diketahui manusia diciptakan untuk menjadi *khalifatullah fil ardh*. Potensi yang dimiliki manusia tidak ada artinya kalau bukan karena bimbingan dan hidayah Allah yang terhidang di alam ini.

Dalam hidup, manusia selalu melakukan kegiatan belajar. Manusia belajar sejak lahir dan dilakukan secara terus-menerus selama merasa itu hidup, karena manusia di samping sebagai makhluk biologis manusia juga merupakan makhluk sosial dan budaya yang selalu berusaha berkembang kearah lebih baik. Belajar adalah suatu bentuk aktivitas manusia yang memerlukan adanya motivasi untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi motivasi yang didapat siswa maka semakin tinggi pula keberhasilan yang akan dicapai.¹

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah.²

¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Karya, 1989), hlm. 100.

² Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2001), hlm. 38.

Dalam al-Quran surat Al -‘Alaq ayat 1 disebutkan :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,”

Manusia telah diperintahkan untuk membaca guna memperoleh berbagai pemikiran dan pemahaman, membaca dalam artian luas yaitu dengan cara menuntut ilmu atau belajar. Thomas F Station mengemukakan enam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, keenam faktor tersebut yaitu motivasi, konsentrasi, reaksi, organisme, permohonan, ulangan.³ Semua faktor di atas secara bersama-sama akan mempengaruhi proses dari belajar siswa. Tetapi motivasi yang merupakan faktor yang penting dari individu yang mempengaruhi proses dari hasil belajar.

Bimbingan dan Konseling adalah suatu pelayanan bantuan yang diberikan oleh konselor kepada klien. Dalam lingkup sekolah, pemberian bantuan yang dimaksud adalah pemberian layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa. pemberian bantuan tidak hanya dilakukan kepada siswa yang sedang mengalami masalah, namun juga diberikan sebagai langkah preventif untuk menghindari suatu kasus tertentu bagi siswa. salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru bimbingan dan konseling adalah motivasi belajar siswa.

³ Sudirman, *ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1990), hlm. 100.

Motivasi belajar pada usia remaja adalah salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru bimbingan dan konseling. Banyak pendapat dari para ahli mengenai terselenggaranya proses belajar yang baik jika adanya kemauan belajar atau motivasi belajar yang tinggi oleh siswa. Banyak sekali metode yang bisa dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan media film.

Film merupakan salah satu media yang bisa mempengaruhi penontonnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tema film cerita, dikarenakan film merupakan bentuk produk kebudayaan, selain itu film juga mempunyai kekuatan mendalam untuk memberikan pengaruh secara psikologis. Kekuatan film terletak pada daya sugestifnya, karena pada dasarnya film diciptakan berpangkal dari realitas masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan kekuatan film dalam merepresentasikan kehidupan sehingga mampu memuat nilai budaya masyarakat. Sadar atau tidak, setelah menonton sebuah tayangan film akan ada kesan yang tertanam dalam memori orang tersebut. Kesan tersebut akan mengendap dari dalam diri orang yang bersangkutan, sampai akhirnya memberikan pengaruh kepada pola atau sikap mereka.

Film Indonesia dewasa ini telah mampu bersaing dengan film – film asing dalam mendapatkan tempat di hati masyarakat. Namun pandangan negatif masyarakat tentang film Indonesia masih saja melekat di benak masyarakat. Hal ini dikarenakan banyaknya film Indonesia yang berbau

pornografi ataupun film komedi yang dinilai membodohi para penontonya masih sangat banyak dijumpai. Namun dilain sisi, masyarakat Indonesia diharapkan tidak menutup mata sepenuhnya tentang film Indonesia. Terdapat pula film Indonesia yang dinilai beberapa pengamat adalah film bermutu dan mengandung pesan moral yang bagus bagi penontonnya. Salah satunya film yang muncul pada tahun 2009 yang juga menjadi *best seller* pada waktu itu. Film Sang Pemimpi yang bercerita tentang mimpi anak-anak Belitung yang bercita-cita untuk kuliah di Jakarta, dan mendapatkan beasiswa ke Perancis. Film yang dirilis pada Tahun 2009 ini bercerita tentang cita-cita yang tidak mudah digapai bagi Ikal dan Arai terlebih melihat kondisi sosial dan kultur mereka, belum lagi pengaruh ajaran Melayu yang konon memandang sinis terhadap mimpi yang terlalu tinggi, dan menerima kenyataan untuk bersikap realistis. Juga bagaimana setelah itu Arai dan Ikal dibantu sahabatnya Jimbron yang terus berjuang merealisasikan impian mereka di tengah cobaan dan kenyataan pahit dalam hidup mereka hingga nanti mereka mencapai apa yang diimpikan, di sini letak inspirasi film Sang Pemimpi yang ditawarkan oleh sutradara muda berbakat Riri Riza.⁴

Pada penelitian ini, peneliti memilih kelas XI IPS 1 dan 2 dipilih sebagai subyek penelitian dilatar belakangi oleh rentan usia siswa yang berkisar antara 16-17 tahun, yang mana usia tersebut merupakan masa usia remaja awal (12-17 tahun). Menurut Elizabeth B. Hurlock, tahap

⁴ Zandy Dharma, <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/24/pesan-film-sang-pemimpi-42741.html>. Di unduh pada tanggal 2 Februari 2014 Pukul 10:05 WIB.

perkembangan manusia pada masa remaja menduduki tahap progresif yaitu masa remaja awal (usia 15-17 tahun) yang pada dasarnya masa peralihan dari masa pubertas ke masa remaja banyak yang dialaminya, diantaranya yaitu periode perubahan, masa mencari identitas, dan masa di ambang dewasa.⁵ Remaja senantiasa terlena dengan dunianya, remaja mudah terombang-ambing, tidak tahu tempatnya, dan tidak dapat menempatkan dirinya, remaja labil mudah terpengaruh oleh sesuatu yang baru dan menarik.

Senada dengan Granville Stanly Hall, masa remaja awal merupakan masa yang sangat peka, yang mana remaja mengalami badai dan topan dalam kehidupan perasaan dan emosinya. Keadaan seperti ini diistilahkan sebagai *strom and stress* yang mana remaja pada masa ini sesekali memiliki gairah yang sangat tinggi dalam bekerja namun tiba-tiba berganti lesu, kegembiraan yang luar biasa bertukar rasa sedih yang sangat mendalam, rasa percaya diri berganti rasa ragu yang berlebihan. Termasuk didalamnya yaitu ketidaktentuan cita-cita.⁶

Hal ini sesuai dengan tema yang ada didalam film Sang Pemimpi, yang mana ketiga tokoh yang menjadi tokoh utama dalam film ini juga merupakan siswa SMA dengan ciri-ciri sebagai remaja awal seperti yang disebutkan di atas.

⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 207.

⁶ Sarlito W. Sarwono. *Psikologi Remaja*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1989), hlm. 23.

Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan “Tayangan film Sang Pemimpi” sebagai Variabel independen atau bebas, lalu “Motivasi Belajar Siswa” sebagai variabel dependen atau terikat.

Dari hasil penelitian ini nantinya dapat diketahui bagaimana pengaruh dari tayangan film Sang Pemimpi bagi pemahaman dan pengaplikasian motivasi belajar pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Temon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan “Apakah tayangan film Sang Pemimpi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Temon?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah tayangan film Sang Pemimpi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Temon.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih keilmuan tentang pemanfaatan film sebagai media pembelajaran bimbingan dan konseling dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan masukan terhadap pendidik maupun calon pendidik dalam melakukan pembinaan keagamaan di sekolah dan kedisiplinan siswa.

E. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian sejenis terdahulu yang mengandung kata-kata kunci motivasi dan film adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Liza Novaria (2007) dengan judul, “Pengaruh Menonton Film Kiamat Sudah Dekat Terhadap Kecenderungan Mengamalkan shalat Lima Waktu Pada Siswa-siswi Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas Kalimantan Barat”. Dengan menggunakan metode eksperimental dan model penelitian Jarum Hipodermik, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Film Kiamat Sudah Dekat secara meyakinkan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kecenderungan mengamalkan shalat lima waktu pada siswa-siswi Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. Sehingga hipotesis dalam penelitian itu diterima. Dari hasil uji analisis variasi 1 jalur *mixed* 1 faktor dapat di simpulkan bahwa pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dalam bentuk menonton film mempunyai tingkat kecenderungan yang tinggi dalam mengamalkan shalat lima waktu dari sebelum diberi perlakuan. Pada kelompok kontrol setelah diberi *placebo* tidak mempunyai

perbedaan dalam kecenderungan mengamalkan shalat lima waktu dari sebelum diberi *placebo*. Sedangkan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai perbedaan dalam kecenderungan mengamalkan sholat lima waktu setelah diberi perlakuan. Ini terlihat dari hasil perhitungan antara variabel yaitu t hitung $-17,672 < t$ tabel $7,0711$. Sehingga pengaruh menonton film kiamat sudah dekat terhadap kecenderungan mengamalkan shalat lima waktu mempunyai tingkat signifikansi $p \leq 0,01$.⁷

2. Skripsi yang ditulis oleh Etty Wulan Sari (2008) dengan judul, “Pengaruh menonton sinetron Terhadap Prilaku Keagamaan anak-anak Desa Geneng Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah.” dengan menggunakan *Mass Communication Effects Theory* dan *Uses and Gratification Theory*. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa keaktifan anak-anak desa Geneng, Kec. Prambanan, Kab. Klaten, Jawa Tengah dalam menonton sinetron Si Entong di TPI berada pada kategori sedang yakni 26 orang (46%) sedangkan pada tingkat kualitas prilaku keagamaannya berada pada kategori sedang dengan jumlah 28 orang atau 50%. Hasil uji hipotesis diperoleh harga phi yaitu 0,760, setelah diinterpretasikan dengan angka r tabel pada nilai kritik chai kuadrat dengan df sebesar 54, maka harga phi lebih besar dari harga tabel. Oleh karena itu dapat dikatakan terdapat suatu

⁷ Liza Novaria, Pengaruh Menonton Film Kiamat Sudah Dekat Terhadap Kecenderungan Mengamalkan shalat Lima Waktu Pada Siswa-siswi Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas Kalimantan Barat, *Skripsi* jurusan KPI, Fakultas Dakwah (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 80.

hubungan yang signifikan antara menonton sinetron Si Entong di TPI terhadap perilaku keagamaan anak-anak di desa Geneng, kec. Prambanan, kab. Klaten, Jawa Tengah.⁸

3. Skripsi yang ditulis oleh Eliz Zulianti Anis (1999) dengan judul, “Pengaruh tayangan sinetron televisi terhadap keaktifan kegiatan keagamaan remaja di desa Beji, Kec. Tulung, Kab. Klaten.” Sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 50 orang dengan teknik *random sampling*. Metode analisa data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan remaja dalam menonton tayangan sinetron televisi sebanyak 64% dalam kategori sedang, 14% dalam kategori tinggi dan 22% dalam kategori rendah. Sedangkan keaktifan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dinyatakan 20% responden dalam kategori tinggi, 60% responden dalam kategori sedang, dan 20% responden dalam kategori rendah. Dengan demikian tayangan sinetron televisi dipandang dapat mempengaruhi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan khususnya di waktu magrib.⁹

Kajian pustaka dari beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh film, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini, antara lain variabel independent atau bebas yang menggunakan film

⁸ Etty Wulan Sari, Pengaruh menonton sinetron Terhadap Prilaku Keagamaan anak-anak Desa Geneng Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah, *Skripsi* jurusan KPI, Fakultas Dakwah (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 86.

⁹ Eliz Zulianti Anis, Pengaruh tayangan sinetron televisi terhadap keaktifan kegiatan keagamaan remaja di Desa Beji, Kec. Tulung, Kab. Klaten, *Skripsi* jurusan KPI, Fakultas Dakwah (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1999), hlm. 37.

Sang Pemimpi dan motivasi belajar siswa sebagai variable dependent atau terikat.

Dari sinilah kemudian peneliti akan melakukan penelitian mengenai apakah ada pengaruh film yang baru saja ditonton, dengan menggunakan metode eksperimen (*one group pretest-posttest design*). Sedangkan pemilihan film Sang Pemimpi memiliki beberapa alasan di antaranya : film ini mengandung pesan-pesan moral yang dirasa oleh peneliti dapat membangkitkan semangat dan motivasi khususnya motivasi belajar bagi para penontonnya. Suatu hal yang pada awalnya dirasa mustahil untuk terwujud, dengan semangat persahabatan, kegigihan, dan keyakinan akan suatu cita-cita dan mimpi, hal yang mustahil tersebut termentahkan oleh suatu keberhasilan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji beda *t-test* sampel berhubungan atau *paired sample t-test*. Hal ini dilakukan mengingat terpenuhinya syarat untuk uji parametrik, melalui uji normalitas yang menunjukkan variabel terdistribusi secara normal.

Hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh nilai mean 108.43 untuk *pretest* dan 122.33 untuk *posttest*, peningkatan nilai *mean* tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara tayangan film Sang Pemimpi terhadap motivasi belajar.

Selain itu, juga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.001$) yang menunjukkan bahwa korelasi antara tayangan film Sang Pemimpi terhadap motivasi belajar sangat signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi tayangan film Sang Pemimpi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Temon diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Kepada para siswa di SMA Negeri 1 Temon, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tayangan film Sang Pemimpi terhadap motivasi belajar, maka diharapkan siswa SMA Negeri 1 Temon dapat menumbuhkan motivasi belajar secara mandiri dengan berbagai cara, dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada baik yang bersifat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik.
2. Kepada segenap jajaran Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Temon, bahwasannya bimbingan dan konseling ternyata bersifat sangat fleksibel, yang dimaksud di sini yakni media apapun yang dipakai dalam proses penyampaian kepada siswa ternyata sangat signifikan, salah satunya yaitu media film yang mempunyai suatu pesan tertentu yang dibutuhkan oleh siswa.
3. Kepada guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Temon, agar lebih memanfaatkan berbagai media dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa media film secara signifikan dapat mempengaruhi motivasi belajar. Dengan memanfaatkan media film, siswa akan lebih merasa tertarik dengan apa yang akan disampaikan, selain itu dengan memanfaatkan media film, pembelajaran di dalam kelas akan lebih terasa hidup dan efisien.

4. Kepada SMA Negeri 1 Temon, peneliti berharap agar SMA Negeri 1 Temon lebih memperhatikan motivasi belajar siswa karena dengan motivasi belajar yang tinggi, proses belajar mengajar akan menjadi lebih efektif dan efisien.
5. Kepada Orang tua dihimbau untuk selalu berusaha menciptakan lingkungan tempat tinggal dan pergaulan siswa yang kondusif di luar sekolah, agar didapatkan lingkungan yang nyaman dan mendukung siswa untuk belajar dengan lebih baik.
6. Kepada Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengangkat tema serupa dengan media yang berbeda, yang memungkinkan menghasilkan hasil yang berbeda.
7. Kepada para produser film diharapkan agar dapat menciptakan karya serupa, yang tidak hanya menghibur masyarakat namun juga dapat bermanfaat untuk mendidik para penontonnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Eliz Zulianti Anis, Pengaruh tayangan sinetron televisi terhadap keaktifan kegiatan keagamaan remaja di desa Beji, kec. Tulung, kab. Klaten, *Skripsi* jurusan KPI, Fakultas Dakwah, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1999.
- Etty Wulan Sari, Pengaruh menonton sinetron Terhadap Prilaku Keagamaan anak-anak Desa Geneng Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah, *Skripsi* jurusan KPI, Fakultas Dakwah, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Duwi Priyatno. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian SPSS dan Tanya Jawab*. Yogyakarta : Gava Media, 2001.
- Ghullam Hamdu, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12 : 1 April, 2011.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dibidang Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Hasnawati, Dampak menonton Tayangan sinetron putih abu-abu terhadap perilaku anak di kelurahan Sidodamai Samarinda, *e-jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*, 2013.
- Ida Prastiowati, *700 Motivasi Dahsyat Pengguncang Dunia!*, Yogyakarta : Diva Press, 2008.
- Imam Ghazali. *Aplikasi Ananlisis Multivariare dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2001.
- Liza Novaria, Pengaruh Menonton Film Kiamat Sudah Dekat Terhadap Kecenderungan Mengamalkan shalat Lima Waktu Pada Siswa-siswi Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas Kalimantan Barat, *Skripsi* jurusan KPI, Fakultas Dakwah, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Martin Handoko, *Motivasi dan daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta : Kanisius, 1992.
- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rajawali Press, 2012.

Modul Training Olah Data 2012 di seminarkan tanggal 22-23 september 2012, UGM, 2012.

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya, 1989.

Panca Javandalasta, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, Surabaya: Mumtaz Media, 2011.

Paidi. *Penilaian Proses dan Hasil Belajar Pembelajaran Biologi*. Yogyakarta : UNY, 2007.

Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : PT. Jakarta Putra Grafika, 2006.

Rofiq Faudy Akbar,” Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Melalui Penerapan Budaya Disiplin”, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 2: 2.

Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001.

Saifuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1992.

Sudirman, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya, 1990.

Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Press, 2001.

Sutirman Eka Ardhana, “Menenal dan Memahami Film”, *Makalah*, disampaikan pada Kuliah Sinematografi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

Soerjono Soekanto, *Remaja dan Masalah-masalahnya*, Jakarta: Gunung Mulia, 1996.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Rieneka Cipta, 2000.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Wahyudi Susanto, Film Indonesia : http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-s011-09-213299_sang-pemimpi#.Uro-1NJdU1Y. Diunduh pada 25 Desember 2013 pukul 07.00 WIB.

Wahana Komputer. *Pengolahan Statistik dengan SPSS 16.00*, Jakarta : Salemba Infotek, 2011.

Zandy Dharma, “Pesan Film Sang Pemimpi” : <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/24/pesan-film-sang-pemimpi-42741.html>. Diunduh pada tanggal 2 Februari 2014 Pukul 10:05 WIB.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yth. Siswa SMA Negeri 1 Temon di tempat

Kuesioner ini disusun untuk mengungkapkan motivasi belajar setelah anda menonton tayangan film Sang Pemimpi. Saya memohon kesediaan anda untuk meluangkan waktu sejenak untuk menjawab pertanyaan yang anda berikan agar diperoleh informasi yang menyeluruh mengenai motivasi belajar yang sedang anda rasakan.

Segala hasil dari penelitian ini tidak akan mempengaruhi nilai anda.

Salam

Nama Lengkap :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Petunjuk pengisian kuesioner :

- A. Sebelum menjawab, baca dan pahami terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
- B. Pilih jawaban dengan **jujur sesuai dengan keadaan yang anda.**
- C. Pernyataan-pernyataan di bawah ini tidak ada hubungannya dengan nilai raport anda di sekolah.
- D. Pilihlah jawaban yang dianggap paling cocok dengan anda sehari-hari dengan cara memberi tanda *chek (V)* pada salah satu jawaban yang anda pilih,

Sangat sesuai	SS	Ketika pernyataan item tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri anda.
Sesuai	S	Ketika pernyataan item tersebut sesuai dengan keadaan diri anda.
Tidak sesuai	TS	Ketika pernyataan item tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri anda.
Sangat tidak sesuai	STS	Ketika pernyataan item tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan diri anda.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Belajar adalah bagian dari hidup.				
2.	Saya mencari sumber referensi sendiri pada bab yang saya rasa kurang paham.				
3.	Saya bertanya pada guru jika saya tidak paham tentang materi pelajaran.				
4.	Walaupun saya kurang paham dengan beberapa mata pelajaran di sekolah, saya tetap berusaha mempelajarinya sendiri di rumah.				
5.	Walaupun mendapat nilai jelek pada beberapa mata pelajaran, saya tidak putus asa untuk mempelajarinya kembali dan mengikuti perbaikan.				
6.	Teman-teman mengejek saya ketika nilai matematika saya jelek.				
7.	Saya tidak suka dengan mata pelajaran matematika, karena saya merasa pelajaran matematika itu sulit.				
8.	Belajar adalah sebuah kewajiban.				
9.	Belajar adalah kegiatan yang membosankan.				
10.	Saya merasa bersalah jika tertidur di malam hari sebelum belajar terlebih dahulu.				
11.	Adanya cita-cita membuat motivasi belajar saya semakin meningkat.				
12.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran yang belum pernah diajarkan.				
13.	Jika ada tugas saya akan mengerjakan dengan sungguh - sungguh agar nilai saya bagus				
14.	Dengan belajar sungguh – sungguh, saya pasti akan bisa mengatasi persaingan dalam pendidikan atau pekerjaan dikemudian hari.				
15.	Saya malu bertanya pada guru jika saya tidak paham tentang materi pelajaran.				
16.	Cita-cita saya memotivasi untuk belajar lebih rajin.				
17.	Saya belum tahu cita-cita saya, jadi saya belajar seadanya.				
18.	Adanya program beasiswa memotivasi saya untuk belajar dengan sungguh - sungguh.				
19.	Belajar berkelompok mendorong saya untuk belajar dengan sungguh – sungguh.				
20.	Pelajaran geografi yang menggunakan pengilustrasian nyata pada kehidupan sehari - hari menjadikan saya lebih				

	bersemangat mengikuti pelajaran ini.				
21.	Saya belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses.				
22.	Ketika saya mendapat nilai bagus, orangtua saya memberi saya pujian.				
23.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk membuat orang tua saya bangga.				
24.	Saya rajin untuk mendapatkan prestasi yang baik.				
25.	Saya malas mengerjakan tugas jika tidak diumumkan nilainya.				
26.	Teman – teman yang ramah membantu saya untuk belajar lebih nyaman.				
27.	Sarana prasarana di sekolah yang mendukung, memotivasi saya untuk belajar lebih rajin.				
28.	Pujian atas prestasi yang telah saya raih merupakan motivasi tersendiri bagi saya untuk belajar lebih giat lagi.				
29.	Berdiskusi pelajaran matematika dengan teman – teman menjadikan motivasi belajar saya meningkat.				
30.	Belajar di alam terbuka membuat motivasi belajar saya meningkat.				
31.	Guru yang aktif mendorong saya untuk semakin memperhatikan pelajaran.				
32.	Dengan melihat gambar – gambar tokoh sejarawan menjadikan saya lebih bersemangat untuk belajar ilmu sejarah.				
33.	Suasana lingkungan tempat tinggal saya mendukung saya untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar.				
34.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan beasiswa.				
35.	Materi pelajaran matematika yang ditampilkan melalui presentasi power point mendorong saya untuk lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.				
36.	Adanya kelompok belajar yang kondusif membuat saya semakin semangat belajar.				
37.	Perlengkapan sekolah yang lengkap mendorong saya untuk belajar dengan sungguh – sungguh.				
38.	Alat - alat praktek di sekolah yang lengkap menjadikan saya semakin bersungguh sungguh dalam belajar.				
39.	Saya malas mencari tahu materi pelajaran yang tidak saya mengerti.				
40.	Suasana dalam keluarga/rumah mendukung saya dalam mengerjakan tugas sekolah.				

UJI VALIDITAS PERTAMA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	327.56	702.538	.305	.724
item2	327.42	699.249	.466	.722
item3	328.16	703.140	.340	.724
item4	328.51	706.589	.156	.725
item5	328.07	698.924	.408	.722
item6	327.56	701.252	.375	.723
item7	328.14	703.551	.275	.724
item8	328.21	700.550	.343	.723
item9	328.26	696.528	.361	.721
item10	327.84	708.663	.112	.726
item11	327.67	690.082	.622	.718
item12	327.91	701.896	.291	.723
item13	328.44	707.252	.110	.726
item14	328.47	706.112	.225	.725
item15	328.14	693.837	.470	.720
item16	328.63	704.144	.302	.724
item17	328.21	695.217	.450	.721
item18	327.88	698.581	.456	.722

item19	328.02	701.261	.344	.723
item20	328.42	708.725	.074	.727
item21	327.72	696.349	.536	.721
item22	327.79	694.836	.409	.721
item23	328.00	694.333	.508	.720
item24	327.79	694.598	.537	.720
item25	328.07	708.257	.101	.726
item26	327.60	698.007	.518	.722
item27	327.53	697.493	.596	.721
item28	327.58	698.154	.427	.722
item29	327.67	709.844	.096	.726
item30	328.05	709.188	.082	.726
item31	328.09	698.182	.360	.722
item32	327.70	705.311	.205	.725
item33	328.49	715.542	-.092	.729
item34	327.49	696.018	.566	.721
item35	327.58	720.440	-.256	.731
item36	328.02	716.833	-.111	.730
item37	327.49	694.780	.526	.720
item38	328.12	691.867	.583	.719
item39	328.88	706.581	.140	.725
item40	327.67	700.511	.306	.723
item41	328.37	705.811	.149	.725
item42	328.60	707.673	.127	.726
item43	327.81	693.393	.596	.720
item44	327.93	688.447	.609	.718
item45	327.65	694.804	.475	.720
item46	328.21	699.265	.408	.722
item47	328.05	690.569	.603	.719
item48	328.16	700.092	.385	.723
item49	328.40	702.578	.312	.724
item50	328.28	702.444	.254	.724
item51	327.77	696.802	.483	.721
item52	327.63	696.763	.534	.721

item53	327.84	699.140	.374	.722
item54	328.05	705.998	.166	.725
item55	327.98	696.785	.472	.721
item56	327.79	698.074	.402	.722
item57	327.79	689.598	.652	.718
item58	327.58	698.487	.391	.722
item59	327.65	698.804	.478	.722
item60	328.88	714.915	-.069	.729
skortotal	165.37	178.096	1.000	.875

UJI VALIDITAS KEDUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	111.67	143.368	.313	.918
item2	111.53	142.255	.449	.916
item3	112.28	144.158	.310	.918
item5	112.19	141.774	.414	.917
item6	111.67	143.177	.356	.917
item8	112.33	142.701	.334	.918
item9	112.37	141.953	.361	.919
item11	111.79	138.169	.605	.915
item15	112.26	140.814	.392	.917
item16	112.74	144.528	.320	.918
item17	112.33	140.844	.407	.917
item18	112.00	142.619	.388	.917
item19	112.14	143.837	.344	.918
item21	111.84	140.044	.591	.915
item22	111.91	140.991	.349	.918
item23	112.12	140.296	.474	.916
item24	111.91	139.467	.569	.915
item26	111.72	140.968	.563	.915

item27	111.65	140.661	.656	.915
item28	111.70	140.978	.464	.916
item31	112.21	141.931	.331	.918
item34	111.60	140.435	.579	.915
item37	111.60	139.102	.590	.915
item38	112.23	139.230	.547	.915
item40	111.79	141.455	.369	.917
item43	111.93	139.685	.576	.915
item44	112.05	137.760	.572	.915
item45	111.77	138.849	.547	.915
item46	112.33	141.987	.410	.917
item47	112.16	138.616	.571	.915
item48	112.28	142.587	.370	.917
item49	112.51	144.161	.264	.918
item51	111.88	140.486	.514	.916
item52	111.74	140.290	.585	.915
item53	111.95	141.760	.385	.917
item55	112.09	141.563	.426	.917
item56	111.91	140.944	.436	.917
item57	111.91	137.182	.687	.914
item58	111.70	141.216	.418	.917
item59	111.77	141.326	.521	.916

UJI RELIABILITAS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.742	41

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	108.43
	Std. Deviation	7.877
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.082
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.796
Asymp. Sig. (2-tailed)		.550

a. Test distribution is Normal.

UJI HOMOGENITAS

posttest

Case Processing Summary

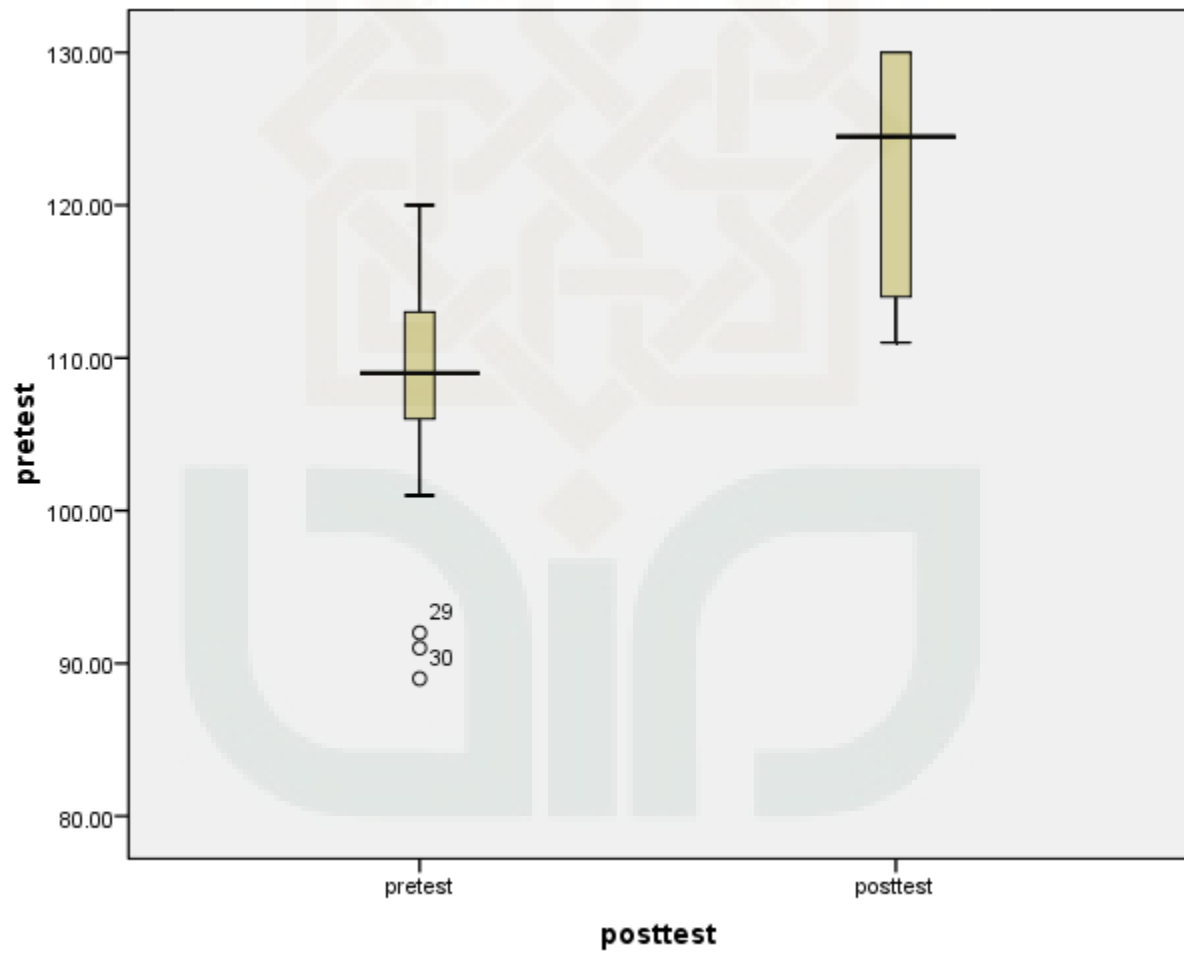
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	pretest	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
	posttest	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Descriptives

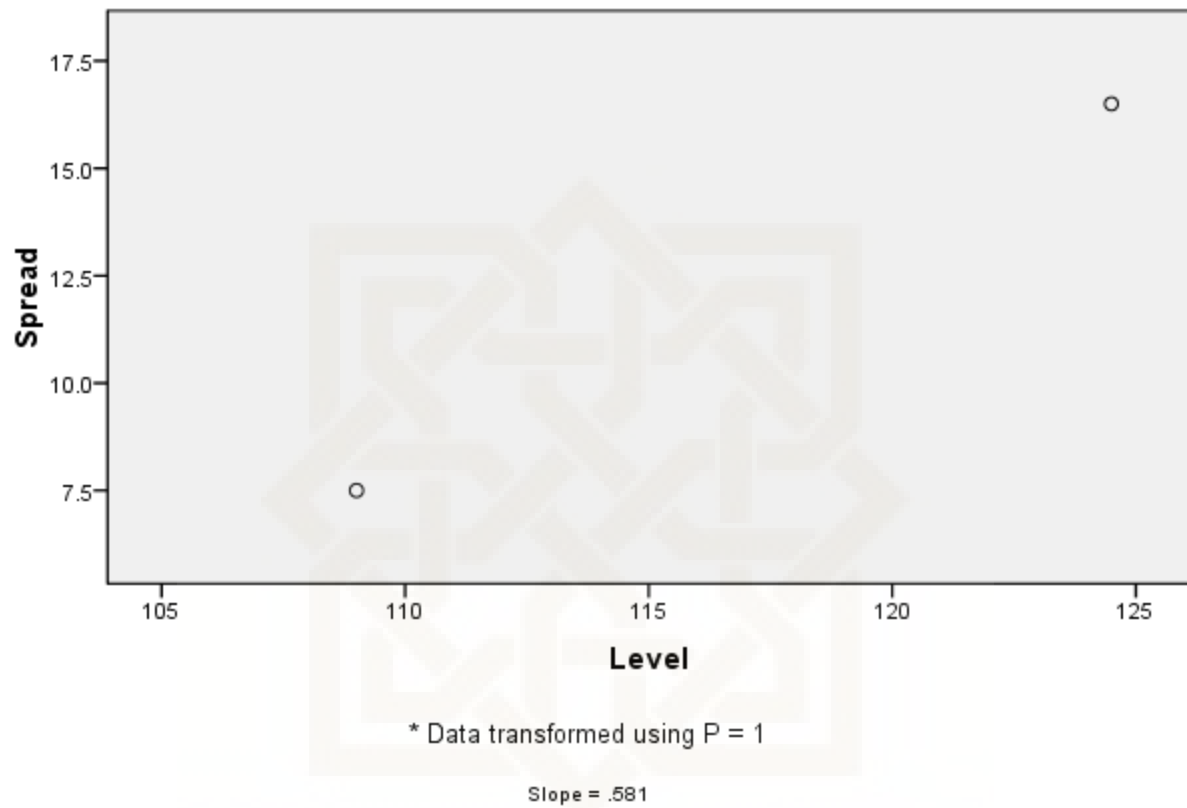
posttest			Statistic	Std. Error
pretest	pretest	Mean	1.0843E2	1.43814
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.0549E2
			Upper Bound	1.1137E2
		5% Trimmed Mean	1.0883E2	
		Median	1.0900E2	
		Variance	62.047	
		Std. Deviation	7.87700	
		Minimum	89.00	
		Maximum	120.00	
		Range	31.00	
		Interquartile Range	7.50	
		Skewness	-.851	.427
		Kurtosis	.882	.833
posttest	posttest	Mean	1.2233E2	1.41692
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.1944E2
			Upper Bound	1.2523E2
		5% Trimmed Mean	1.2254E2	
		Median	1.2450E2	
		Variance	60.230	
		Std. Deviation	7.76079	
		Minimum	111.00	
		Maximum	130.00	
		Range	19.00	
		Interquartile Range	16.50	
		Skewness	-.373	.427
		Kurtosis	-1.631	.833

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	1.441	1	58	.235
	Based on Median	1.129	1	58	.292
	Based on Median and with adjusted df	1.129	1	52.733	.293
	Based on trimmed mean	1.406	1	58	.240



Spread vs. Level Plot of x by k



UJI HIPOTESIS

(Paired Sample T Test)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	108.43	30	7.877	1.438
	posttest	122.33	30	7.761	1.417

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	30	-.081	.669

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-13.900	11.499	2.099	-18.194	-9.606	-6.621	29	.000